

**ANALISIS SEMIOTIKA FILM EMAS BIRU DALAM EDUKASI
MELANJUTKAN PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SYARAFINA

NIM. 170401128

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1446 H/2024 M

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

**Gelar sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**SYARAFINA
NIM. 170401128**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Zainuddin T, M.Si
NIP. 19701104200031002**

A R - R A N I R Y

**Dr. Salman Yoga S., S. Ag, M.A
NIP. 197107052008011010**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh:

**SYARAFINA
NIM. 170401128**

Pada Hari/Tanggal:

**Jumat, 01 Agustus 2024 M
Jumat, 26 Muharram 1446 H**

**Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,


**Zainuddin T., S.Ag., M.Si.
NIP. 19701104200031002**

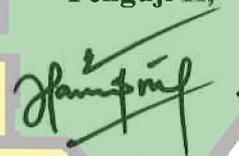
Sekretaris,


**Dr. Salman Yoga S., S. Ag., M.A.
NIP. 197107052008011010**

Penguji I,


**Syahril Rurgany, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 19890428201903101**

Penguji II,


**Hanifah, S. Sos.L., M.Ag.
NIP. 199009202019032015**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Md
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya:

Nama : Syarafina

NIM : 170401128

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaa di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 01 Agustus 2024

Yang Menyatakan

AR RANIRY
METERAI
TEMPEL
7BAKX688927088
Syarafina

NIM. 170401128

ABSTRAK

Nama : Syarafina

NIM : 170401128

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Film Emas Biru Dalam Edukasi Melanjutkan Pendidikan

Jurusan/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

Film merupakan sebuah fenomena sosial yang memiliki multitafsir, terdapat banyak pesan yang terkandung dalam sebuah film. Film memiliki kekuatan dan kemampuan yang banyak menjangkau segmen sosial, yang dapat membuat praktisi film memiliki potensi untuk mempengaruhi atau membentuk suatu pandangan dengan pesan yang ada di dalamnya. Film sendiri merupakan suatu karya yang dibangun berdasarkan tanda-tanda. Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes dimana dalam teori ini film dapat dianalisis melalui makna denotasi, konotasi dan mitos. Emas Biru merupakan salah satu film fiksi yang menceritakan tentang perjuangan tiga anak muda dari pelosok desa terpencil yang ingin melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Film Emas Biru dikemas dengan genre documenter drama yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan petuah orang tua terhadap anak muda. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos pada Film Emas Biru. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian menggunakan data, tulisan dan tingkat laku yang dianalisis untuk memperoleh realita atau fakta fenomena sosial. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui pengamatan Film Emas Biru dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi pada film Emas Biru lebih banyak menunjukkan pesan-pesan moral pada pendidikan. Makna konotasi pada film Emas Biru menggambarkan secara jelas pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Adapun makna mitos pada film Emas Biru hanya terdapat di beberapa adegan dan maknanya tersirat.

Kata Kunci: Semiotika, Film, Denotasi, Konotasi, Mitos.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA FILM EMAS BIRU DALAM EDUKASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN”**. Tidak lupa pula, shalawat serta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada keluarga saya tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, MPd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Drs. Yusri M.LIS selaku Wakil Dekan I, Bapak Zainuddin T, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.T Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany, S.Ag., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
5. Ibu Hanifah, S.Sos. I., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu untuk mahasiswa KPI berkonsultasi terkait permasalahan akademik.
6. Bapak Zainuddin T, M.Si selaku Penasehat Akademik dan juga selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan proposal skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Salman Yoga, M.A selaku pembimbing II yang sudah sangat antusias dan meluangkan waktu serta fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

8. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
9. Terima kasih kepada seluruh Crew Universitas Project selaku narasumber telah sudi kiranya menjadi informan dan bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sehingga membantu dalam proses penelitian skripsi penulis.
10. Terima kasih kepada Wilda Sofia S.Sos dan Andri Febriyanda S.E yang sudah kebersamai saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya Akmal Maulizar, S.Sos, Mulia Akbar S.Sos, Nadatul Shofa, S. Sos, Arina Rizkina, Kurniawati, Aminah S.Sos, Muhammad Aulia Akbar S.Sos dan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'amin

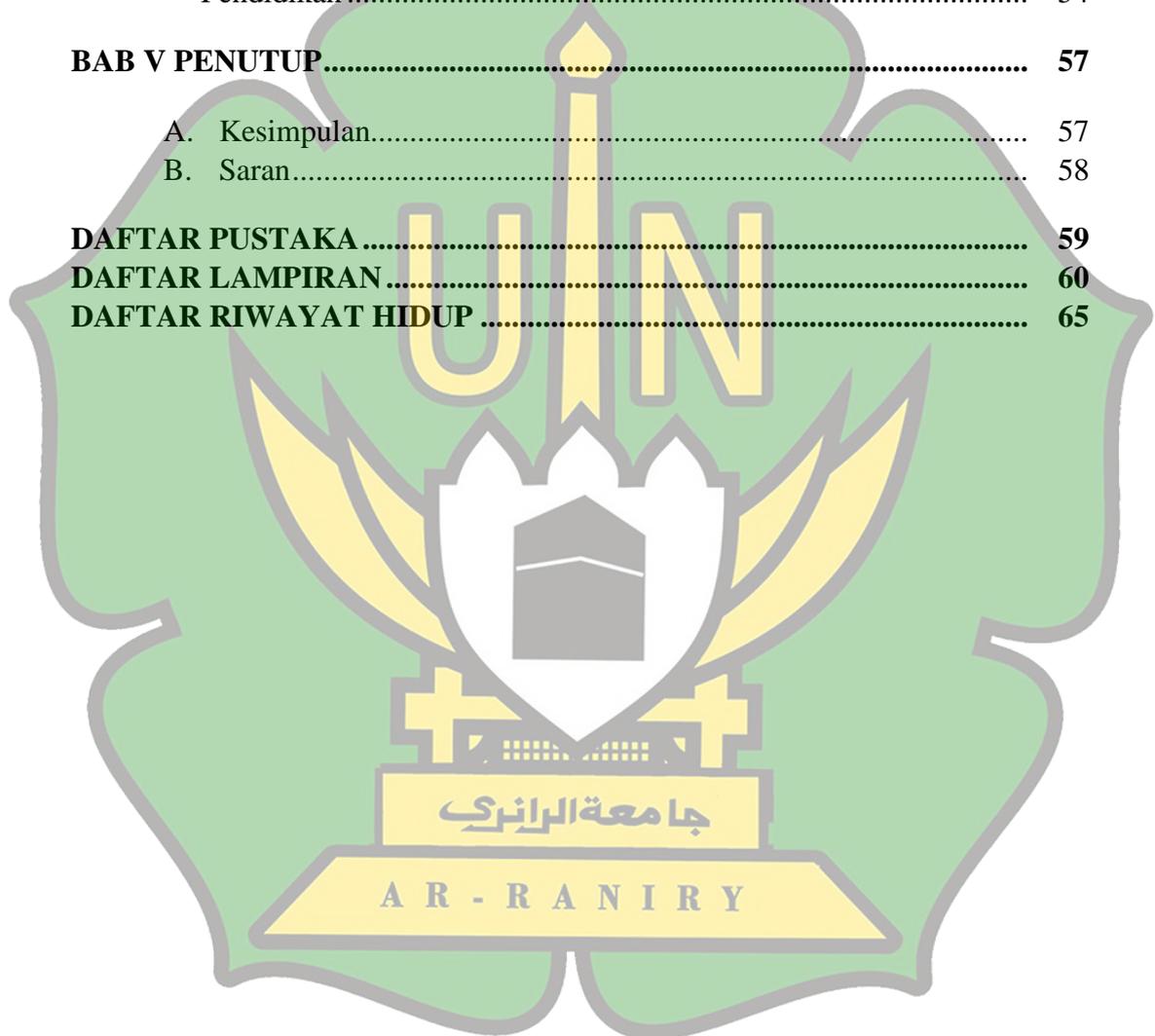
Banda Aceh, 01 Agustus 2024

Syarafina

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konsep.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Simiotik	8
B. Komponen Dasar Semiotika.....	9
C. Jenis-Jenis Semiotika	10
1. Semiotika komunikasi	10
2. Semiotika Signifikasi.....	11
D. Film Emas Biru	14
E. Teori Roland Barthes	15
F. Kajian Terdahulu.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pengertian Metode Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Sumber Data.....	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Film Emas Biru.....	25

1. Profil Film	25
2. Sinopsis.....	26
B. Analisis Semiotika Film Emas Biru Menurut Roland Barthes	28
a) Makna Denotasi pada Film Emas Biru.....	28
b) Makna Konotasi Pada Film Emas Biru	39
c) Makna Mitos Pada Film Emas Biru	48
C. Pesan Komunikasi Film Emas Biru Dalam Edukasi Melanjutkan Pendidikan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemeran Film Emas Biru 26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Intro Kapal Masuk Menuju Pelabuhan.....	28, 39, 48
Gambar 4.2	Sebuah Perkampungan di Suatu Daerah.....	28, 39
Gambar 4.3	Suasana Kelas Dalam Proses Belajar	29, 49
Gambar 4.4	Mercusuar Williem's Toren III	29, 40
Gambar 4.5	Abdul dan Mail Memancing di Muara	30, 41, 49
Gambar 4.6	Muhammad dan Ayah Sedang Beristirahat di Sawah	30, 41, 50
Gambar 4.7	Dek Siti Berkunjung ke Tempat Usaha Kak Intan	31, 42
Gambar 4.8	Kak Intan Menyemangati Dek Siti Untuk Melanjutkan Kuliah	32, 42
Gambar 4.9	Abdul Mendapatkan Undangan Kuliah	32, 43, 50
Gambar 4.10	Ibu Abdul yang Duduk Memegang Surat Undangan	33, 43, 51
Gambar 4.11	Seseorang Beribadah di Tengah Pekerjaan	33, 44, 51
Gambar 4.12	Pak Mansur Menyemangati Muhammad Untuk Berkuliah.	34, 44
Gambar 4.13	Dek Siti yang Terharu Karena Mendapatkan Undangan Untuk Berkuliah	34, 45
Gambar 4.14	Ibu Abdul yang Menasehati dan Menyemangati Abdul..	35, 45, 52
Gambar 4.15	Mail Memeluk Abdul Sebagai Bentuk Perpisahan	36
Gambar 4.16	Ayah Muhammad Mengantarkan Muhammad Untuk Berkuliah	36, 46
Gambar 4.17	Pertemuan Pertama Abdul dan Muhammad di Masjid.....	37, 52
Gambar 4.18	Pertemuan Abdul, Muhammad dan Dek Siti di Kantin.....	37, 47s
Gambar 4.19	Persahabatan 3 Sekawan yang Merantau Mencari Ilmu	38, 48, 53
Gambar 4.20	Seorang Siswa Menyampaikan Cita-Citanya	40
Gambar 4.21	Mail Memberikan Alat Pancing Sebagai Hadiah Perpisahan...	46
Gambar 4.22	Abdul dan Muhammad Menunaikan Ibadah Shalat di Masjid.	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan manusia lain agar dalam berkomunikasi, bertukar pikiran, menari dan menerima informasi serta bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hal ini melalui perantara atau alat komunikasi seperti radio, televisi, telepon dan sejenisnya.¹ Secara sederhana komunikasi juga dapat diartikan sebagai interaksi antara komunikator dengan komunikan. Film merupakan bagian dari komunikasi yang terdapat pada lingkungan masyarakat, perkembangan film dari masa ke masa menjadikan film salah satu media yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Hal yang demikian dikarenakan film dibuat dengan tujuan tertentu yang hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau menggunakan layanan streaming dan kemudian di tonton oleh sejumlah khalayak.

Film juga dapat dimengerti sebagai gambar bergerak yang memiliki elemen warna, suara, dan alur kisah atau film juga bisa disebut gambar hidup. Film merupakan suatu karya yang dapat dijadikan perantara sosial dan juga media komunikasi massa yang dibuat dengan menggunakan unsur sinematografi dan

¹ Dewi Chandra Hazani, *Komunikasi Interaksi Sosial Antar Remaja Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah di Desa Saba Lombok Tengah*, Jurnal Edukasi dan Sains Volume 2, No. 1, 2020, hal 1-24, Diakses pada 16 Februari 2023.

memunculkan suara atau tanpa suara serta dapat ditampilkan.² Film merupakan sebuah fenomena sosial yang memiliki multitafsir, terdapat banyak pesan yang terkandung dalam sebuah film ketika ditonton oleh khalayak ramai. Sebagian kalangan memandang film hanya sebuah hasil karya seni dan hiburan semata, sedangkan makna dari film lebih luas. Yang mana film dapat dijadikan sebagai ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran yang mempelajari nilai-nilai sosial yang terjadi pada kehidupan masyarakat.

Film memiliki kekuatan dan kemampuan yang banyak menjangkau segmen sosial, yang dapat membuat praktisi film memiliki potensi untuk mempengaruhi atau membentuk suatu pandangan dengan pesan yang ada di dalamnya.³ Hal ini berdasarkan atas asumsi film yang mana film merupakan potret dari realita sosial yang tumbuh dan berkembang di masyarakat yang kemudian diproyeksikan ke dalam layar.

Film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan atau pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Selain itu, film juga dirancang untuk melayani keperluan publik baik secara terbatas maupun tidak terbatas.

Komunikasi sendiri pada dasarnya bersifat simbolis, artinya komunikasi pada dasarnya merupakan tindakan yang menggunakan lambing-lambang. Lambang-lambang yang umum digunakan dalam berkomunikasi berbentuk

² Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) hal 6.

³ Maria Oktaviani Kahu, Redi Panuju, Sudono Syueb dan Siska, *Representasi Pendidikan Seks Dalam Film Little Mom Analisis Semiotika Roland Barthes*, Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper (PSGESI UWP) Volume 9, No. 1, 2022, hal 20-28, Diakses pada 16 Februari 2023

kata-kata, kalimat, angka atau tanda-tanda lainnya.⁴ Film sendiri merupakan suatu karya yang dibangun berdasarkan tanda-tanda sehingga sangat relevan dalam mengkaji terkait analisis semiotik. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Menurut Roland Barthes, film biasanya memiliki makna berupa penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).⁵ Biasanya penonton hanya mengetahui makna dari film secara menyeluruh. Namun, pada nyatanya banyak sekali makna yang dapat dianalisis secara denotasi, konotasi dan mitos.

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa peristiwa sosial dari masyarakat merupakan sebuah kumpulan tanda makna.⁶ Dalam sebuah film, tanda-tanda tersebut dapat dilihat melalui beberapa unsur pada setiap scene film. Unsur tersebut dapat berupa latar belakang tempat, dialog dan adegan.

Film pada umumnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu kategori film melalui cerita dan non cerita atau dapat juga dikatakan sebagai film fiksi dan non fiksi. Film cerita ataupun fiksi merupakan film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dimainkan oleh aktor dan aktris tertentu. Film

⁴ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hal 3.

⁵ Selvi Yani Nur Fahida, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film "Nanti Kita Cerita Hari Ini" (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko*, *Journal Antology of Film and Television Studies* Volume 1, No. 2, 2021, hal 33-42, Diakses pada 16 Februari 2023

⁶ Lili Agustina, *Analisis Semiotika Dalam Kumpulan Cerpen Air Mata Ibuku Dalam Semangkuk Sup Ayam*, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Volume 2, No. 1, 2017, 54-63, Diakses pada 16 Februari 2023.

non cerita atau fiksi adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya.

7

Universitas Project merupakan rumah produksi yang terdiri dari mahasiswa UIN Ar-Raniry dari berbagai fakultas yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Universitas Project telah banyak memproduksi dan memeramaikan dunia layar lebar dalam negeri terutama kategori film fiksi. Universitas Project juga sudah banyak mengukir prestasi, baik event tingkat daerah maupun tingkat nasional. Disamping prestasi yang sudah di ukir, universitas project merupakan salah satu komunitas bimbingan sutradara pemenang Festival Film Indonesia (FFI) yang bernama Davi Abdullah.

Emas Biru merupakan salah satu film fiksi berdurasi 26 menit yang dirilis pada akhir Desember 2022, film ini diproduksi oleh universitas project yang bertujuan untuk memperkenalkan kampus UIN Ar-raniry bagi masyarakat luar. Film ini menceritakan tentang perjuangan tiga anak muda dari pelosok desa terpencil yang ingin melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.

Hasil observasi yang ditemukan oleh tim Emas Biru ditemukan bahwa stigma masyarakat mengenai tidak pentingnya melanjutkan Pendidikan, karena mereka berasumsi bahwa melanjutkan Pendidikan hanya akan membuang waktu, serta uang. Sehingga film ini dibuat untuk menjawab stigma masyarakat terkait pentingnya melanjutkan Pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

⁷ Kumalasari, Mia Ananda Derasta dan Myrna Nur Sakinah, *Analisis Modalitas Dalam Ilmu Semantik Pada Film My Name is Khan*, ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art and Culture Volume 4, No. 2, 2020, hal 124-131, Diakses pada 16 Februari 2023

Film Emas Biru dipilih karena merupakan satu-satunya film yang dikemas dengan genre dokumenter drama sebagai media dalam memperkenalkan kampus serta mengandung nilai-nilai Pendidikan dan petuah orang tua terhadap anak muda, agar menambah minat belajar dan semangat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai-nilai yang terkandung dalam film Emas Biru ini dapat di maknai dengan makna denotasi, konotasi dan mitos. Sehingga peneliti ingin menganalisis makna semiotika pada film Emas Biru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, mitos pada film Emas Biru Dalam Edukasi Melanjutkan Pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, mitos pada film Emas Biru Dalam Edukasi Melanjutkan Pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu linguistik khususnya pada pengembangan ilmu semiotika dan dapat digunakan sebagai referensi dibidang analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang

memiliki kemampuan dibidang perfilman, dalam membuat film-film berkualitas Untuk menyikapi kemajuan zaman atau kemajuan media yang semakin berkembang.

E. Definisi Konsep

Untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi konsep sebagai penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah:

1. Semiotika

Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mengkaji tanda-tanda dalam kehidupan. Dalam ilmu komunikasi, semiotika juga dapat diartikan sebagai sebuah metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks dan adegan di film agar dapat dimaknai.

2. Film

Film dalam arti sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, namun dalam artian luas film dapat diartikan sebagai suatu media massa yang berbentuk audio visual, memiliki sifat yang sangat kompleks dan disiarkan di televisi.

3. Emas Biru

Emas Biru sebuah film yang digarap oleh tim Universitas Project yang bertujuan untuk memperkenalkan kampus biru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Film yang berdurasi 26 menit ini adalah film fiksi yang menceritakan tentang 3 tokoh utama dengan latar permasalahan yang berbeda.